

RINGKASAN

Yayasan sebagai salah satu organisasi non laba, organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan (laba). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan laporan keuangan entitas nonlaba pada Panti Asuhan Al-Amin Dipo Soedarmo Tahun 2021 dan 2022, Pemahaman pengurus terhadap Interpretasi Standar Akuntansi keuangan (ISAK) 35, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi diterapkan atau tidak diterapkannya laporan keuangan sesuai ISAK 35. Penelitian ini dilakukan pada Panti Asuhan Al-Amin Dipo Soedarmo yang merupakan salah satu entitas nonlaba yang ada di Purwokerto. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, karena memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subyek penelitian, serta menggunakan alat analisis triangulasi sebagai teknik untuk mengecek validitas data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan di Panti Asuhan masih menggunakan metode pencatatan sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta pengurus panti asuhan yang belum mengetahui dan memahami terkait informasi standar akuntansi untuk nonlaba, sehingga dalam melakukan pencatatan yayasan belum menggunakan ISAK 35 sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan. Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung panti asuhan dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Implikasi yang dapat diberikan untuk panti asuhan yaitu pembaruan sistem pencatatan keuangan panti asuhan, penambahan pengetahuan bagi pengurus panti asuhan tentang ISAK 35.

Kata Kunci: Entitas nonlaba, Yayasan, Panti Asuhan, Pengelolaan keuangan, ISAK 35.

SUMMARY

The foundation as a non-profit organization, is an organization that is not profit oriented (profit). This study aims to determine the application of financial reports of non-profit entities at the Al-Amin Dipo Soedarmo Orphanage in 2021 and 2022, the management's understanding of the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35, and the factors that influence the implementation or non-implementation of financial statements in accordance with ISAK 35 This research was conducted at the Al-Amin Dipo Soedarmo Orphanage which is a non-profit entity in Purwokerto. The analytical method used is descriptive qualitative, because it provides a detailed description of the background characteristics and characteristics of the research subjects, and uses the triangulation analysis tool as a technique to check the validity of the data. The results of this study indicate that the application of financial reports at the Orphanage still uses a simple recording method, only recording income and expenses, and the orphanage administrators do not know and understand related to standard accounting information for non-profits, so that in recording the foundation has not used ISAK 35 as a guideline preparation of financial reports. There are factors that inhibit and support orphanages in keeping financial records in accordance with ISAK 35. The implications that can be given to orphanages are updating the orphanage's financial recording system, increasing knowledge for orphanage administrators about ISAK 35.

Keywords: Non-profit entity, Foundation, Orphanage, Financial management, ISAK 35.